

Rianita Puspa Sari, S.T., M.T.
Deri Teguh Santoso, S.T., M.T.
Winda Rianti, S.P., M.SC.
Desi Ristianti
Eva Fauziah
Taufik Nur Wahid
Radif Ramadhan
Akmal Lukmanulhakim
Yupi Adrian
Shandrika Diva Marsanda



SOCIO TECHNOPRENEUR

Peningkatan Produktivitas dan Kesejahteraan
Pelaku Usaha Penggilingan Padi

SOCIO TECHNOPRENEUR

Peningkatan Produktivitas dan Kesejahteraan
Pelaku Usaha Penggilingan Padi

Rianita Puspa Sari, S.T., M.T.
Deri Teguh Santoso, S.T., M.T.
Winda Rianti, S.P., M.SC.
Desi Ristianti
Eva Fauziah
Taufik Nur Wahid
Radif Ramadhan
Akmal Lukmanulhakim
Yupi Adrian
Shandrika Diva Marsanda

SOCIO TECHNOPRENEUR
Peningkatan Produktivitas dan Kesejahteraan
Pelaku Usaha Penggilingan Padi

Ditulis oleh:

Rianita Puspa Sari, S.T., M.T.
Deri Teguh Santoso, S.T., M.T.
Winda Rianti, S.P., M.SC.
Desi Ristianti
Eva Fauziah
Taufik Nur Wahid
Radif Ramadhan
Akmal Lukmanulhakim
Yupi Adrian
Shandrika Diva Marsanda

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh
PT. Literasi Nusantara Abadi Grup
Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Kav. B11 Merjosari
Kecamatan Lowokwaru Kota Malang 65144
Telp : +6285887254603, +6285841411519
Email: literasinusantaraofficial@gmail.com
Web: www.penerbitlitnus.co.id
Anggota IKAPI No. 340/JTI/2022



Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip
atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku
dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan I, Oktober 2024

Perancang sampul: Hasanuddin

Penata letak: Hasanuddin

ISBN : 978-634-206-489-4

xiv + 86 hlm. ; 15,5x23 cm.

©Oktober 2024



Prakata

Alhamdulillah Rabbil'alamin, puji syukur marilah kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kami sehingga dapat menyelesaikan Buku Panduan Program Kemitraan Masyarakat Tahun 2024 Program Kemitraan Masyarakat Pada UMKM Melalui Peremberdayaan Socio-Technopreneur Untuk Meningkatkan Produktivitas dan Kesejahteraan Pelaku Usaha Penggiling Padi.

Buku Panduan ini sebagai bukti bahwa kami telah menyelesaikan salah satu rangkaian kegiatan dalam proses program kemitraan masyarakat yang tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu kami ucapkan terima kasih kepada:

1. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
2. Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat
3. Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA);
4. LPPM Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA);
5. Desa Pulumulya, Kecamatan Cilamay Wetan, Kabupaten Karawang;
6. PD Dahlia, Desa Pulumulya, Kecamatan Cilamaya Wetan, Kabupaten Karawang;
7. Rekan-rekan Tim Pengabdian Program Kemitraan Masyarakat 2024.

Semoga buku panduan ini dapat memberikan manfaat dalam menambah pengetahuan bagi para pembaca.

Karawang, 04 September 2024

Tim Penyusun



Ringkasan

Usaha penggilingan padi memiliki masalah terkait penggunaan teknologi, keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi, hingga masalah pemasaran dan promosi. Selain itu hambatan dalam konsep Socio-technopreneur pada suatu usaha (UMKM) merupakan terbatasnya penerapan teknologi. Tujuan Pengabdian pada program kemitraan masyarakat untuk pemberdayaan socio-technopreneur untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan pada pelaku usaha (UMKM) penggilingan padi. Metode yang digunakan berupa sosialisasi, pelatihan dan pendampingan pada PB Dahlia selaku mitra pengabdian dengan jumlah peserta sebanyak 31 orang. Hasil PKM menunjukkan 64.5% sumber daya manusia pada PB Dahlia Desa Pulomulya memiliki tingkat pendidikan SD, setelah dilakukan PKM adanya peningkatan pemahaman terkait penggunaan teknologi sebesar 68.52%, terdapatnya perencanaan pemasaran, adanya media promosi berupa website dan katalog produk untuk menunjang area pengembangan pasar, hingga adanya model bisnis canvas dengan keunggulan bisnis berupa usaha penggilingan padi yang dapat meningkatkan diversifikasi produk berupa jasa pengirangan padi sebagai penerapan teknologi yang dihibahkan.

Kata Kunci: Socio-technopreneur, padi, UMKM, Produktivitas



Daftar Isi

Prakata	iii
Ringkasan	v
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel.....	xiii

BAB I

Pendahuluan.....	1
A. Mitra Sasaran.....	1
B. Latar Belakang.....	3

BAB II

Usaha Penggilingan Padi	7
A. Produktivitas Penggilingan Padi.....	7
B. Permasalahan Penggilingan Padi.....	10
C. Solusi Permasalahan Untuk Kesejahteraan Pelaku Usaha Penggilingan Padi	12

BAB III

Socio-Technopreneur.....	15
A. Definisi Socio-Technopreneur	15
B. Peran Socio-Technopreneur Bagi Masyarakat.....	16

C. Manfaat Socio Technopreneur Bagi Masyarakat.....	16
D. Tahapan dan Metode Pelaksanaan Socio-Technopreneur.....	17

BAB IV

Mesin Pengering Padi.....	19
A. Mesin Pengering Padi.....	19
B. Standar Operasional Prosedure (SOP)	20

BAB V

Financial Technology	29
A. Definisi Financial Technology (Fintech)	29
B. Perkembangan Financial technology bagi UMKM	30
C. Si Apik.....	30
D. Cara Mendaftar Financial technology (Fintech) SI APIK	31

BAB VI

Marketing Activity Plan.....	33
A. Definisi Rencana Pemasaran.....	33
B. Website & Katalog.....	33
C. Business Model Canvas.....	40
D. Timeline Marketing Activity Plan	41

BAB VII

Kesehatan dan Keselamatan Kerja.....	43
A. Definisi Kesehatan dan keselamatan Kerja (K3).....	43
B. Tujuan Kesehatan dan keselamatan Kerja.....	44
C. Alat Kesehatan kerja.....	44

BAB VIII

Pengelolaan Limbah Padi	49
A. Pengelolaan Limbah Padi	49

BAB IX

Key Performance Indicator	59
A. Aspek Produksi	59
B. Aspek Pengendalian Mutu.....	63
C. Aspek Branding, Labeling, Packaging, & HKI	66
D. Aspek Manajemen Keuangan.....	70
E. Aspek Pemasaran	72
F. Aspek Sumber Daya Manusia	75
Daftar Pustaka.....	79
Profil Penulis	85



Daftar Gambar

Gambar 1.1	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita di Karawang	1
Gambar 1.2	Survei ke Lokasi Mitra Tempat Penjemuran gabah.....	2
Gambar 1.3	Survei Lokasi Mitra, Didominasi oleh Sawah dan tempat Penjemuran Gabah.....	3
Gambar 2.1	Penjemuran Gabah dan Penyimpanan Gabah	7
Gambar 2.2	Proses Pengilinan Bahan di Gudang Penyimpanan Gabah	8
Gambar 2.3	Hasil Akhir Dari Pengilinan Beras	9
Gambar 3.1	Konsep Socio-Technopreneur Pengering Padi	18
Gambar 4.1	Desain Mesin Pengering Padi.....	20
Gambar 6.1	Header	34
Gambar 6.2	Homepage	34
Gambar 6.3	Profile Perusahaan	35
Gambar 6.4	Produk.....	35
Gambar 6.5	Online Store.....	36
Gambar 6.6	Keunggulan Pperusahaan	36
Gambar 6.7	Kontak Perusahaan.....	37
Gambar 6.8	Frequently Asked Question	37
Gambar 6.9	Footer.....	37
Gambar 6.10	Gambaran Produk	38
Gambar 6.11	Tentang perusahaan	38
Gambar 6.12	Ukuran Produk	39
Gambar 6.13	Jenis Produk.....	39
Gambar 6.14	Contact	40
Gambar 6.15	Business Model canva.....	40
Gambar 7.1	Helm keselamatan.....	45

Gambar 7.2	Sepatu Bot	45
Gambar 7.3	Masker	45
Gambar 7.4	Kacamata Pengaman	46
Gambar 7.5	Penutup Telinga.....	46
Gambar 7.6	Sarung Tangan.....	47
Gambar 5.7	Pakaian Kerja.....	47
Gambar 8.1	Cara Pengomposan Jerami	50
Gambar 8.2	Cara Pengomposan Jerami Sebagai Media Tanam Jamur Merang.....	52
Gambar 8.3	Pemanfaatan Sekam Sebagai Media Tanam Arang Sekam.....	54
Gambar 8.4	Proses Pembakaran Sekam Arang	55
Gambar 8.5	Hasil Cara Manual	56
Gambar 8.6	Pengeringan	57
Gambar 8.7	Kompor	58
Gambar 9.1	Design Packaging.....	68
Gambar 7.2	HKI (Hak Kekayaan Intelektual)	70



Daftar Tabel

- Tabel 4.1** Standar Operasional Procedure20
- Tabel 6.1** Timeline Marketing Activity Plan41
- Tabel 8.1** Komposisi Lengkap Media Tanam Jamur Merang.....52
- Tabel 9.1** KPI Aspek Produksi59
- Tabel 9.2** KPI Aspek Pengendalian Mutu.....63
- Tabel 9.3** KPI Aspek Branding, Labeling, Packaging, & HKI.....67
- Tabel 9.4** KPI Aspek Manajemen Keuangan.....71
- Tabel 9.5** KPI Aspek Pemasaran73
- Tabel 9.6** KPI Aspek Sumber Daya Manusia75

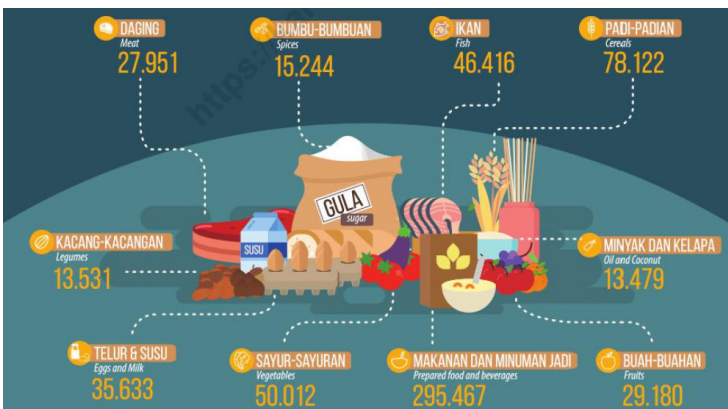
BAB I

Pendahuluan



A. Mitra Sasaran

Desa Pulomulya yang merupakan salah satu desa di Kecamatan Lemahabang. Kecamatan Lemahabang secara geografis terletak di wilayah tengah Kabupaten Karawang, sebagian besar wilayahnya merupakan daratan yang ditanami padi. Kabupaten Karawang merupakan produsen beras nusantara, tercatat sepanjang 2023 menghasilkan 1,4 juta ton gabah kering (Dinas Pertanian Karawang, 2023), walaupun produksi beras selama 2023 se-Indonesia mengalami penurunan sebanyak 2,05% (BPS Indonesia, 2023). Selain menjadi produsen beras, juga sebagai pengeluaran terbesar kedua dalam pembelian produk padi-padian (BPS Karawang, 2024), seperti ditunjukkan pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. 1 Rata-rata Pengeluaran Per Kapita di Karawang

Mitra sasaran kegiatan PkM ini adalah kelompok tani yang berwirausaha pengolahan gabah dan beras yang berada di Desa Pulomulya. Desa ini memiliki lahan sawah terbesar ketiga di Kecamatan Lemahabang, wilayah desa ini hanya terdiri dari 4 dusun (BPS Karawang, 2023), sehingga mayoritas wilayah terdiri dari sawah. Dengan demikian, jumlah penduduk yang paling rendah, kategori desa tertinggal, serta wilayah yang didominasi oleh sawah padi, hal ini menjadikan desa ini harus berkembang lebih lanjut untuk meningkatkan kesejahteraan. Salah satunya memanfaatkan lahan sawah yang melimpah untuk diolah menjadi meningkat nilai tambah dengan cara menyelesaikan permasalahan gabah basah dikarenakan cuaca. Mitra sasaran kegiatan PkM yaitu PB Dahlia yang merupakan kelompok tani masyarakat sekitar yang berwirausaha untuk penggilingan gabah. Jumlah ruang kosong masih berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai sarana penjemuran padi, dapat dilihat pada gambar 2 dan 3 berikut:



Gambar 1. 2 Survei ke Lokasi Mitra Tempat Penjemuran gabah

BAB II

Usaha Penggilingan Padi



A. Produktivitas Penggilingan Padi

Mitra Sasaran Kegiatan program Kemitraan Masyarakat (PkM) yaitu PB Dahlia yang merupakan kelompok tani masyarakat sekitar yang berwirausaha untuk penggilingan gabah, kelompok tani ini memainkan peran penting dalam sektor pertanian lokal, namun saat ini, memiliki beberapa permasalahan yang perlu di perhatikan dan tindaklanjuti, diantaranya yaitu:

1. Bidang Produksi

Kondisi eksisting mitra saat ini yang bergerak di pertanian dan penggilingan beras, dapat digambarkan melalui informasi yang ditampilkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. 1 Penjemuran Gabah dan Penyimpanan Gabah

Gambar 2.1 diatas menunjukkan penjemuran gabah yang hanya mengandalkan terik matahari, dengan kondisi gabah yang telah dijemur disimpan didalam gudang untuk diproses pengilingan dapat dilihat pada gambar 3. Namun permasalahan utamanya yaitu saat pengeringan kurang efektif jika berawan atau hujan, gabah menjadi basah dan lembab, yang menimbulkan jamur dan warna beras menjadi menguning.



Gambar 2. 2 Proses Pengilingan Bahan di Gudang Penyimpanan Gabah

Kemudian gabah yang telah diproses pengilingan akan dilanjutkan packing ke dalam karung beras yang sudah diberikan ukuran di timbangan, seperti ditunjukkan pada gambar 4 berikut:

BAB III

Socio-Technopreneur



A. Definisi Socio-Technopreneur

Kewirausahaan atau dalam Bahasa Inggris "Entrepreneurship" merupakan proses menciptakan dan mengelola suatu usaha atau inisiatif bisnis dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan atau mencapai tujuan tertentu. Ini melibatkan identifikasi peluang, pengembangan ide bisnis, perencanaan, pembiayaan, pelaksanaan, dan manajemen operasional dari bisnis tersebut (Bahtiar et al., 2023).

Technopreneur merupakan orang yang menjalankan technopreneurship atau seseorang yang menjalankan usaha yang memiliki semangat entrepreneur dengan memasarkan dan memanfaatkan teknologi sebagai nilai jualnya (Sari & Zein, n.d.). Sedangkan, Sociopreneur adalah individu yang menggabungkan aspek kewirausahaan dengan tujuan sosial untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan (Hakim et al., n.d.).

Socio-Technopreneur sendiri terdiri dari kombinasi tiga kata yaitu Social, technology, dan Entrepreneur. Jadi dapat diartikan bahwa Socio-technopreneur adalah seorang pengusaha atau perusahaan yang memanfaatkan teknologi untuk menciptakan dampak pada masyarakat (Pratiwi et al., 2022).

Pada kegiatan pengabdian ini konsep socio-technopreneur melibatkan penerapan teknologi tepat guna untuk mengatasi masalah yang dihadapi

mitra yaitu mesin pengering padi. Selain itu, pengimplementasian digital technology seperti Financial technology dan Website pemasaran untuk peningkatan produktivitas dan pemasaran yang lebih luas. Para karyawan mitrapun mendapatkan pelatihan terkait socio-technopreneur, penggunaan teknologi, manajemen pengelola usaha, pemasaran, hingga terkait kesehatan & keselamatan dalam bekerja. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada keuntungan ekonomi semata, tetapi juga pada pencapaian dampak sosial yang positif, seperti meningkatkan pendidikan, keterampilan, dan kualitas hidup masyarakat.

B. Peran Socio-Technopreneur Bagi Masyarakat

Adapun peran dari kegiatan Socio-technopreneur dalam kehidupan Masyarakat terutama karyawan PB Dahlia yaitu diantaranya:

1. Sebagai Pemberdaya Masyarakat, dengan meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat melalui transfer pengetahuan dan teknologi.
2. Sebagai Pengerak Ekonomi Lokal, dimana membantu usaha ini untuk lebih kompetitif di pasar dengan memanfaatkan teknologi untuk pemasaran, produksi, dan manajemen.
3. Sebagai Inovator Social, menciptakan solusi inovatif untuk mengatasi masalah sosial yang ada di masyarakat dengan memanfaatkan technology.

C. Manfaat Socio Technopreneur Bagi Masyarakat

Berdasarkan dari peran kegiatan Socio-technopreneur, maka manfaat yang dapat dirasakan masyarakat terutama untuk karyawan PB Dahlia yaitu membantu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang penggunaan teknologi, dengan memberikan pelatihan dan pendampingan yang diberikan kepada pelaku usaha dan karyawan untuk memungkinkan mereka lebih memahami terkait mesin pengering padi yang dapat digunakan untuk menanganai permasalahan utama yaitu saat pengeringan kurang efektif gabah menjadi basah dan lembab, menimbulkan jamur dan warna beras menjadi menguning. Selain itu, permasalahan pemasaran

BAB IV

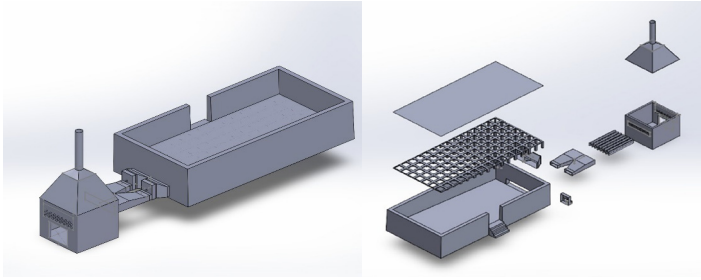
Mesin Pengering Padi



A. Mesin Pengering Padi

Mesin pengering padi tipe "bed dryer" adalah salah satu alat yang dirancang untuk mengeringkan padi secara efisien dalam jumlah besar. Mesin ini terdiri dari sebuah ruangan atau wadah datar (bed) tempat padi ditempatkan, dan udara panas dihembuskan melalui lapisan padi tersebut untuk mengurangi kadar air hingga mencapai tingkat yang diinginkan. Bed dryer memungkinkan pengeringan yang merata karena aliran udara panas yang konsisten, sehingga mengurangi risiko kerusakan butir padi selama proses pengeringan. Mesin ini sangat cocok digunakan di daerah dengan curah hujan tinggi atau kondisi cuaca yang tidak menentu, di mana pengeringan alami di bawah sinar matahari tidak selalu memungkinkan.

Mesin pengering padi tipe bed dryer yang dilengkapi dengan thermocontrol menawarkan keunggulan tambahan dalam pengaturan suhu udara selama proses pengeringan. Thermocontrol memungkinkan operator untuk mengontrol dan memonitor suhu secara akurat, yang penting untuk menjaga kualitas padi dan mencegah terjadinya over-drying atau kerusakan akibat suhu yang terlalu tinggi. Dengan adanya sistem pengendalian suhu otomatis ini, proses pengeringan menjadi lebih efisien, hemat energi, dan menghasilkan padi yang berkualitas tinggi dengan tingkat kehilangan hasil yang minimal.



Gambar 4.1 Desain Mesin Pengering Padi

Sumber: (Dokumentasi Pribadi)

B. Standar Operasional Prosedure (SOP)

Standar Operasional Procedure (SOP) mesin pengering padi merupakan dokumen yang berisi instruksi tertulis terkait cara penggunaan mesin pengering padi dan Perawatan Mesin Pengering padi. Berikut ini merupakan SOP dari mesin pengering padi.

Tabel 4.1 Standar Operasional Procedure

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PENGGUNAAN DAN PERAWATAN MESIN PENGERING PADI <i>BED DRYED</i>
<p>Definisi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Mesin Bed dryer</i>: Mesin pengering padi tipe <i>bed dryer</i> yang digunakan untuk mengurangi kadar air pada padi hingga mencapai tingkat kelembaban yang diinginkan. 2. <i>Thermocontrol</i>: Alat pengendali suhu yang digunakan untuk mengatur suhu dalam proses pengeringan agar tetap stabil sesuai kebutuhan.
<p>Tujuan</p> <p>SOP ini dibuat untuk memberikan panduan yang jelas dan terstruktur mengenai penggunaan mesin pengering padi tipe <i>bed dryer</i> yang dilengkapi dengan <i>thermocontrol</i>. Panduan ini mencakup langkah-langkah persiapan, pengoperasian, hingga tahap mematikan mesin setelah digunakan, untuk memastikan proses pengeringan padi berjalan dengan aman, efisien, dan efektif.</p>

BAB V

Financial Technology



A. Definisi Financial Technology (Fintech)

Fintech atau Financial Technology dapat diartikan sebagai suatu langkah inovasi terhadap layanan keuangan menurut National Digital Research Centre (NDRC). Dalam arti layanan keuangan, fintech merupakan suatu inovasi dalam sector keuangan yang digabungkan dengan sentuhan teknologi modern. Contohnya transaksi pembayaran, investasi, kredit online, transfer dan rencana keuangan (Winarto, 2020).

Fintech merupakan layanan yang menyediakan berbagai produk keuangan yang menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi yang sedang berkembang. Financial technology adalah suatu inovasi merupakan sebuah inovasi pada industri jasa keuangan yang memanfaatkan penggunaan teknologi yang dapat memfasilitasi masyarakat untuk melakukan proses transaksi keuangan (Marginingsih, 2021).

Financial technology adalah sebuah istilah untuk inovasi dalam jasa finansial dengan teknologi sebagai kuncinya. Menurut Bank Indonesia fintech merupakan hasil gabungan jasa keuangan dan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis konvensional menjadi moderat, yang awalnya pembayaran dilakukan secara tatap mukadan membawa sejumlah uang, kini dapat bertransaksi secara jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan hanya dalam hitungan detik saja (Rosalina et al., 2023)

B. Perkembangan Financial technology bagi UMKM

UMKM adalah salah satu pilar penting perekonomian Indonesia. Peran UMKM sangat signifikan dalam memajukan ekonomi negara, karena mampu menyerap tenaga kerja yang membantu mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia, serta meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga mendorong kesejahteraan sosial. Meskipun UMKM memiliki peran krusial dalam perekonomian, pelaku usaha kecil sering membutuhkan bantuan dari pihak lain untuk mendapatkan tambahan dana guna mengembangkan bisnis mereka. Sebelumnya, banyak pelaku usaha mengandalkan perbankan untuk pembiayaan, meskipun prosesnya rumit dan biayanya tinggi, sehingga pembiayaan perbankan dianggap kurang menguntungkan bagi mereka.

Kondisi ini mendorong sektor keuangan untuk mengintegrasikan teknologi dalam operasionalnya. Teknologi finansial menyediakan berbagai layanan keuangan melalui platform digital, seperti pembayaran digital serta layanan investasi dan pembiayaan, yang dapat diakses dengan mudah melalui internet, sehingga layanannya menjadi lebih cepat.

Fintech terus berinovasi dengan mengembangkan produk yang lebih fleksibel dan menciptakan solusi yang lebih efektif untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh UMKM, termasuk masalah sulitnya mendapatkan akses. Fintech menjadikan layanan keuangan lebih terjangkau dan mudah diakses, serta meningkatkan pengalaman pengguna dan mempercepat adopsi dan kontribusi, dengan membangun fondasi seperti verifikasi identitas digital, due diligence, berbagi data, dan skema pembayaran yang dapat mempercepat berbagai layanan keuangan (Winarto, 2020).

C. Si Apik

Si Apik adalah sebuah aplikasi pencatatan keuangan yang dirancang untuk membantu UKM dalam melakukan pembukuan dan pencatatan setiap transaksi keuangan mereka. Aplikasi ini cocok untuk usaha mikro dan kecil, dengan fitur yang memungkinkan pencatatan transaksi sederhana.

BAB VI

Marketing Activity Plan



A. Definisi Rencana Pemasaran

Marketing Activity Plan atau dapat di sebut sebagai rencana pemasaran. Rencana pemasaran merupakan suatu instrument sentral untuk mengarahkan dan mengkoordinasikan usaha pemasaran, rencana pemasaran menjelaskan aktivitas harian, mingguan, bulanan, atau tahunan yang diperlukan oleh strategi pemasran. Selain itu, rencana pemasaran merupakan dokumentertulis yang menggambarkan secara rinci strategi dan rencana pemasaran perusahaan(Saleh & Said, 2019).

Dalam kegiatan pengabdian ini, Marketing Activity Plan yang dilakukan yaitu membuat Website, Katalog, Business Model Canvas, dan juga timeline Marketing Activity Plan tersebut.

B. Website & Katalog

Dalam era digital yang semakin maju, penerapan strategi digital marketing menjadi kunci kesuksesan dalam memasarkan produk dan jasa. Salah satu pendekatan yang efektif adalah membuat website dan mengembangkan katalog yang menarik. Dibawah ini merupakan tampilan website dan katalog yang telah dirancang.

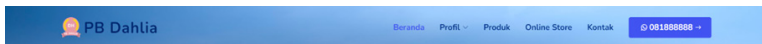
1. Website

Website PB Dahlia dirancang dengan beberapa fitur utama, yaitu;

- a. Beranda, tentang perusahaan, visi dan misi;
- b. Single product, menampilkan foto produk, nama produk, jenis produk, harga, detail produk, ukuran produk
- c. Online store,

Selain itu, Tampilan Website PD Dahlia yaitu sebagai berikut:

- a. Header, terletak pada bagian atas website PB Dahlia yang menampilkan beberapa fitur utama website seperti profil perusahaan, produk *online store* perusahaan dan kontak perusahaan, serta tombol *call to action* (CTA) untuk menuju ke WhatsApp.



Gambar 6.1 Header

Sumber: (Dokumentasi Pribadi)

- b. Homepage (Beranda), tampilan depan website yang menampilkan gambar besar di mana pengguna dapat melihat produk unggulan dan *tagline* perusahaan, diikuti dengan ringkasan tentang perusahaan dan beberapa highlight produk.



Gambar 6. 2 Homepage

Sumber: (Dokumentasi Pribadi)

BAB VII

Kesehatan dan Keselamatan Kerja



A. Definisi Kesehatan dan keselamatan Kerja (K3)

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merujuk pada sebuah upaya untuk dapat melindungi pekerja dari segala resiko cedera, penyakit, dan bahaya lainnya yang mungkin akan timbul di dalam lingkungan kerja. Secara lebih rinci, pengertian dari keselamatan dan kesehatan kerja yaitu sebagai berikut:

1. Keselamatan kerja merupakan suatu upaya untuk mencegah cedera dan kecelakaan kerja dengan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengendalikan berbagai jenis resiko fisika, kimia, biologis, ergonomis, dan psikososial di tempat kerja.
2. Kesehatan Kerja Upaya untuk menjaga kesehatan fisik dan mental pekerja dengan mengurangi paparan terhadap zat berbahaya, mengelola stres kerja, mempromosikan gaya hidup sehat, serta memberikan akses kepada pelayanan kesehatan dan pemeriksaan rutin.

Keselamatan dan kesehatan kerja bukan hanya tanggung jawab individu pekerja, pekerja, tetapi juga perusahaan, pemerintah, dan masyarakat secara keseluruhan. Ini melibatkan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, pelatihan yang tepat, promosi budaya keselamatan,

serta penerapan praktik terbaik dalam manajemen risiko dan kesehatan di tempat kerja (Bahtiar et al., 2024).

B. Tujuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Dalam buku Kesehatan dan Keselamatan Kerja karya Eka Purtri Rahayu dan kawan-kawan, yang dikutip dari Mangkunegara (2002) dan Ramdani (2012), Kesehatan dan Keselamatan Kerja memiliki beberapa tujuan yaitu diantaranya:

1. Agar setiap pegawai mendapat jaminan keselamatan dan kesehatan kerja baik secara fisik, sosial dan psikologis
2. Agar setiap perlengkapan dan peralatan kerja digunakan sebaik-baiknya selektif mungkin
3. Agar semua hasil produksi dipelihara keamanannya
4. Agar adanya jaminan atas pemeliharaan dan peningkatan kesehatan gizi pegawai
5. Agar meningkatkan kegairahan, keserasian kerja dan partisipasi kerja
6. Agar terhindar dari gangguan kesehatan yang disebabkan oleh lingkungan atau kondisi kerja
7. Agar setiap pegawai merasa aman dan terlindungi dalam bekerja (Rahayu et al., 2022).

C. Alat Kesehatan kerja

Berikut merupakan jenis-jenis alat pelindung diri yang dapat digunakan ketika bekerja.

1. Helm Keselamatan (Safety helmet) berfungsi untuk melindungi kepala dari benturan, pukulan, atau kejatuhan benda tajam dan berat yang melayang atau meluncur di udara.

BAB VIII

Pengelolaan Limbah Padi



A. Pengelolaan Limbah Padi

Limah budaya padi seperti jerami dan sekam sering kali dianggap menjadi masalah karena masih dilihat seperti sampah yang harus dihilangkan, seperti pembakaran jerami yang mengakibatkan polusi udara dan penumpukan sekam hingga menggantung. Padahal limbah budidaya tersebut memiliki potensi yang besar bila dimanfaatkan dengan benar.

Limah budidaya padi memiliki potensi sebagai sumber daya yang dapat dimanfaatkan menjadi berbagai produk yang bernilai ekonomis. Apabila dikelola secara baik, limbah budidaya padi dapat menjadi bahan baku berbagai produk yang bernilai ekonomis. Berikut merupakan solusi pengelolaan sisa budidaya padi (jerami dan sekam).

1. Pemanfaatan Jerami sebagai Pupuk Kompos

Pemanfaatan jerami padi sebagai pupuk organik ke lahan sawah merupakan upaya penting dalam menjaga ketersediaan unsur K tanah untuk memenuhi unsur K yang dibutuhkan tanaman. Kembalinya limbah pertanian ke tanah sebagai bahan organik, selain untuk menjaga ketersediaan unsur hara, juga berperan dalam pemeliharaan populasi mikroba tanah (Elizabeth, 2013).. Cara Pengomposan Jerami Menggunakan Dekomposer yaitu:



Gambar 8. 1 Cara Pengomposan Jerami

Sumber: (Kementrian RI, 2023)

2. Pemanfaatan Jerami sebagai pakan Ternak melalui Teknologi Fermentasi

Pengolahan limbah padi menjadi pakan ternak dilakukan untuk meningkatkan kualitas pakan. Inovasi pengolahan limbah padi secara sederhana, yaitu perlakuan fisik dan perlakuan kimia jerami padi.

a. Perlakuan Fisik

Jerami padi dicacah atau dipotong agar ternak dapat mengunyah dengan mudah. Pakan ini memiliki potensi kandungan serat tinggi dan pakan konsentrat sumber energi. Kelemahan inovasi ini adalah diperlukan waktu yang lama dan tenaga yang cukup banyak dalam proses pemilihan jerami yang berkualitas dan pemotongan. Kualitas nutrisi pun tidak dapat ditingkatkan melalui cara ini.

b. Perlakuan Kimia

Pada perlakuan kimia terdapat tiga cara yaitu:

- 1) Aminiasi dengan Urea
 - a) Keringkan jerami segar 400 kg,
 - b) Larutkan dalam 100 liter air, urea 6 kg/100 kg bahan kering jerami padi,

BAB IX

Key Performance Indicator



A. Aspek Produksi

KPI dari aspek produksi difokuskan untuk mengukur kinerja produksi semua unit usaha baik yang menghasilkan produk berupa barang maupun jasa. Aspek yang mencakup kinerja produksi dalam mengupayakan terjadi proses dari penyediaan bahan baku, jaminan kinerja proses, peralatan, hingga ketercapaian produk dalam kuantitas dan kualitas yang diharapkan. Perencanaan kesiapan proses (bahan baku, sumber daya/energi), penerapan teknologi maupun inovasinya, kesesuaian dengan standar prosedur kinerja, jaminan pelaksanaan proses menjadi sasaran dalam KPI aspek produksi (Priyambada, et al, 2019). Pengukuran performance UMKM dari aspek produksi dirumuskan dalam beberapa sasaran kunci seperti dalam tabel 9.1.

Tabel 9.1 KPI Aspek Produksi

No	Sasaran Kunci	Indikator Pengukuran	Bobot	Target		Realisasi		Skor (Realisasi/target)* 100	Skor Akhir (Skor x Bobot) / 100
				%	Nilai	Satuan	Nilai		
1	2	3	4	5	6	7	8	10	
1	Bahan Baku	Ketercukupan jumlah bahan baku untuk produksi atau ketercukupan jumlah sumber daya untuk pelayanan jasa.	15	100	%		%		
		Ketercukupan kualitas bahan baku atau ketercukupan kualitas sumber daya untuk pelayanan jasa.	10	100	%		%		
2	Proses Produksi	Kesesuaian dengan kapasitas produksi dan standar prosedur operasional (SOP) untuk produksi barang atau pelayanan jasa.	20	95	%		%		
		Pelaksanaan produksi atau pelayanan jasa tepat waktu dalam 1 siklus proses.	10	95	%		%		
3	Peralatan	Mesin dan Peralatan untuk proses produksi barang atau pelayanan jasa berfungsi dengan baik.	15	95	%		%		

		Perawatan dan pembaharuan alat atau mesin secara rutin	5	95	%		%		
4	Produk	Produk atau layanan jasa sesuai target dan diterima konsumen	20	95	%		%		
		Adanya Inovasi produk atau layanan jasa	5	100	%		%		
			100						

Sumber: (Priyambada, et al, 2019)

Sasaran kunci pada aspek produksi yaitu:

1. Bahan Baku

Dalam proses produksi, bahan baku merupakan sumber daya utama yang diolah menjadi produk akhir yang dihasilkan oleh UMKM. Keberadaan bahan baku sangat penting bagi kelancaran produksi. Bahan baku yang digunakan bisa berupa material fisik maupun organisme hidup. Untuk menjamin kelangsungan proses produksi, ketersediaan bahan baku harus diperhitungkan dengan cermat sesuai dengan target dan prediksi jumlah produk yang akan dihasilkan. Jika terdapat ketidaksesuaian dalam jumlah penyediaan, hal ini dapat berdampak pada biaya dan kelancaran proses produksi (Layaman & Nurlatifah, 2016).

Untuk memastikan proses produksi berjalan secara efisien dan efektif, jumlah dan kualitas bahan baku yang tersedia harus mendekati kebutuhan yang telah ditentukan. Indikator pencapaian sasaran produksi yang optimal, menurut (Layaman & Nurlatifah, 2016), meliputi:

- a. Tersedianya bahan baku dalam jumlah yang cukup untuk produksi, atau sumber daya yang cukup untuk layanan jasa;
- b. Tersedianya bahan baku dengan kualitas yang memadai atau sumber daya yang berkualitas untuk proses produksi.

Bagi UMKM yang bergerak di bidang jasa, ketersediaan sumber daya seperti tenaga kerja, bahan bakar, dan lainnya juga merupakan faktor penting dalam kelancaran proses produksi.

2. Proses Produksi

Inti dari aktivitas UMKM adalah proses produksi yang mengubah bahan baku dan sumber daya yang tersedia menjadi output yang



Daftar Pustaka

- AlamTani. (2013, June 26). *Kiat Pembuatan Arang Sekam*. Serikat Petani Indonesia. <https://spi.or.id/kiat-pembuatan-arang-sekam/>
- Aldiansyah, M. R., Kardiman, K., & Santoso, D. T. (2021). Rancang Bangun Mesin Pencetak Pelet Ikan Dengan Memanfaatkan Sekam Padi Sebagai Solusi Pakan Ikan. *Jurnal Teknik Mesin*, 14(1), Article 1. <https://doi.org/10.30630/jtm.14.1.458>
- Alwandar, G. F., Hanifi, R., & Santoso, D. T. (2023). *PERANCANGAN ALAT PEMOTONG BATANG (SEMU) BAWANG PUTIH BERBASIS ARDUINO UNO*. 8(2).
- Astuti, W., Santoso, D. T., Suci, F. C., & Anggala, B. (2022). ANALISIS ALAT PEMANEN SERAI WANGI UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PANEN PETANI. *JURNAL ILMIAH TEKNIK MESIN*, 10(2), 60–66. <https://doi.org/10.33558/jitm.v10i2.2984>
- Bahtiar, A., Anshari, A. I. A., Parabuddin, Nadir, I. M., Sp.Ok, dr L. A., Manurung, D. I. D. E. H., Biomi, A. A. B., Septiani, I. V., & Boka, D. I. R. Y. B. (2024). *KONSEP DASAR KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Bahtiar, A., Saepullah, A., Legi, H., Ardianto, Alimuddin, U. K., S. E., Kulsum, U., Badi'ah, R., Nurfitriani, & Totong, J. (2023). *TEORI DASAR ENTREPRENEURSHIP*. Cendikia Mulia Mandiri.
- BPS Indonesia. (2023). *Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia 2023 (Angka Sementara)*. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/10/16/2037/luas-panen-dan-produksi-padi-di-indonesia-2023—angka-sementara-.html>.
- BPS Karawang. (2023). *Kecamatan Lemahabang Dalam Angka 2023*. <https://karawangkab.bps.go.id/id/>

publication/2023/09/26/55278dbda13b4be837f98006/kecamatan-lemahabang-dalam-angka-2023.html.

- BPS Karawang. (2024). *Kabupaten Karawang Dalam Angka 2024*. <https://karawangkab.bps.go.id/id/publication/2024/02/28/8695a451244ff5ddd3738ef4/kabupaten-karawang-dalam-angka-2024.html>.
- Prijambada, I. D., Widodo, Susanti, D. Y., Saputro, A. D., Kusumaatmajaya, A., Triyannanto, E., Sari, P. N., Rahajeng, A., Wihastuti, I., Ngadianto, A., Sasongko, A. B., Putra, R. A. R. S., Fitriya, W., Suyatna, H., Saputro, A. D., & Mahardika, I. W. S., (2019). KEY PERFORMANCE INDICATORS UMKM, Direktorat Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Gadjah Mada.
- DailySocial.id, A. |. (n.d.). *Cara Menggunakan Aplikasi Si Apik untuk Mencatat Keuangan Usaha* | *DailySocial.id*. Retrieved September 3, 2024, from <https://dailysocial.id/post/cara-menggunakan-aplikasi-si-apik>
- Dinas Pertanian Karawang. (2023). *Dinas Pertanian Karawang: Produksi padi capai 1,4 juta dalam setahun*. Antara News. <https://www.antaranews.com/berita/3937425/dinas-pertanian-karawang-produksi-padi-capai-14-juta-dalam-setahun>
- Febriantika, A., Sari, R. P., & Hadining, A. F. (2020). Analisis Pengaruh Aspek Technology-Organization-Environment dalam Financial Technology terhadap Financial Inclusion UMKM Karawang. *JURNAL TEKNIK INDUSTRI*, 10(2), Article 2. <https://doi.org/10.25105/jti.v10i2.8401>
- Firdhaus, A., & Santoso, D. T. (2022). ANALISIS DESIGN FOR ASSEMBLY DINDING MESIN POWER THRESHER. *JURNAL ILMIAH TEKNIK MESIN*, 10(2), Article 2. <https://doi.org/10.33558/jitm.v10i2.2883>
- Fuady, A. H. R., Putri, A. E., Badriyah, L., Masnawati, E., Retnowati, E., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2024). Workshop Pengembangan Bisnis Melalui Media Elektronik Berbasis Sosio-Technopreneur Terhadap Usaha Desa Dengan Produk Es Cream Desa Wilayah. *Bumi : Jurnal Hasil Kegiatan Sosialisasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 48–55. <https://doi.org/10.61132/bumi.v2i1.37>
- Gunanto, A., & Pramono, D. J. (2021). *Teknik Pembuatan Pola SMK/MAK Kelas XI. Program Keahlian Teknik Mesin. Kompetensi Keahlian Teknik Pengecoran Logam (Edisi Revisi)*. Penerbit Andi.
- Hakim, A. L., Ratang, W., Nurhayati, Wijayanto, G., Setiawan, A., Gultom, J., Sari, S. N., Mayndarto, E. C., Darmawan, Budiawan, Rinaldi, F.,

- Munir, S., & Susilowati, E. (n.d.). *Enterprenuer VS Technoprenuer VS Socioprenuer*. Penerbit Adab.
- Handoko, R., & Kardiman. (2022). *Dampak COVID-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Sayur di Pasar Tradisional (Studi pada Pasar Tradisional Gamalama Ternate)*. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.6618561>
- J.Cambor, F. Guarnieri, & J.Groenewe. (2006). Towards a new tool for measuring Safety Management Systems Performance. 2nd Symposium on Resilience Engineering.
- Johari, A. F., Kardiman, K., & Santoso, D. T. (2021). Pengaruh Temperatur terhadap Pembuatan Papan Komposit Sekam Padi Berbasis Limbah HDPE menggunakan Metode Hot Press. *Jurnal Rekayasa Mesin*, 16(1), Article 1. <https://doi.org/10.32497/jrm.v16i1.2036>
- KemenkopUKM, Sme. (n.d.). *SI APIK, Aplikasi Pencatatan Keuangan UKM Lengkap dan Gratis dari Bank Indonesia*. Retrieved September 3, 2024, from <https://smesta.kemenkopukm.go.id/news/si-apik-aplikasi-pencatatan-keuangan-ukm-lengkap-dan-gratis-dari-bank-indonesia>
- Kementerian RI. (2023). *JERAMI SEBAGAI SUMBER BAHAN ORGANIK UNTUK KESUBURAN TANAH*. <https://tanamanpangan.pertanian.go.id/detil-konten/ipitek/151>.
- Kurniawan, P. S. (2013, June 25). Cara membuat arang sekam padi. *ALAM TANI*. <https://alamtani.com/arang-sekam-padi/>
- Lamayan & Nurlatifah (2016). Strategi Meningkatkan Produksi UMKM di Kabupaten Cirebon Melalui Efektivitas Persediaan Bahan baku dan Modal Usaha, *Jurnal Al-Mustashaf* 4(2), 113-121.
- Listiyanto, A. B., Oleh, & Santoso, D. T. (2023). RANCANG BANGUN MESIN PENCACAH ECENG GONDOK BASAH DENGAN KAPASITAS 50 KG/JAM SEBAGAI BAHAN PUPUK ORGANIK. *JURNAL KAJIAN TEKNIK MESIN*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.52447/jkmt.v8i1.7111>
- Mardin, H., Taan, H., Salimi, Y. K., & Rahmatia. (2023). Sociotechnopreneurship As An Alternative For Community Empowerment In Improving The Economy Of Sugar Palm Farmers In Lonuo Village Gorontalo Province. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 307–312. <https://doi.org/10.35877/454RI.mattawang2084>
- Marginingsih, R. (2021). Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19. *Moneter-Jurnal*

- Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 56–64. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.9903>
- Nofatiyassari, R., & Sari, R. P. (2021). Optimasi Jumlah Produksi dan Biaya Distribusi UMKM Semprong Amoundy Menggunakan Metode Simpleks dan Algoritma Greedy. *Jurnal Media Teknik Dan Sistem Industri*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.35194/jmts.v5i1.1211>
- Nugraha, A. E., Sari, R. P., & Santoso, D. T. (2021). *ENTREPRENEURSHIP EMPOWERMENT FOR SMALL MEDIUM ENTERPRISE (SMES) THROUGH ACCOUNTING, PACKAGING, AND TECHNOLOGY ADOPTION*.
- Patiwiri, A. W. (2024). *Kondisi dan Permasalahan Pengolahan Padi di Indonesia*.
- Pratiwi, C. P., Sasongko, A. H., Aguzman, G., Wibawa, R. C., & Pambudy, R. (2022). Characteristics and Challenges Faced By Socio-Technopreneur in Indonesia. *Business Review and Case Studies*. <https://doi.org/10.17358/brcs.3.1.13>
- Rahayu, E. P., Ratnasari, A. V., Wardani, R. W. K., Pratiwi, A. I., Ernawati, L., Lestari, S., Moneteringtyas, P. C., Cahyani, M. T., Ningsih, K. P., L, B. F. W., Wahyu, M., Wardani, D. W. K. K., Pramana, A. N., Herdhianta, D., Fatimah, S., & Prasetyo, E. (2022). *Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Pradina Pustaka.
- Retno, E., S., & Maheni, I., S., (2021). Upaya Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Pengembangan Manajemen Usaha Kecil (Studi deskriptif pada Kegiatan Usaha Kecil Ibu-Ibu Desa Wirolegi Kabupaten Jember, Dampingan Pusat Studi Wanita UM jember). Seminar Nasional Ilmu Ekonomi Terapan Fakultas Ekonomi UNIMUS 2011.
- Rosalina, D., Yuliari, K., & Zati, M. R. (2023). Student Preferences for Financial Technology Digital Payment Services. *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 8(2), 429–447. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v8i2.4901>
- Saleh, M. Y., & Said, D. M. (2019). *Konsep dan Strategi Pemasaran: Marketing Concepts and Strategies*. SAH MEDIA.
- Sari, R. P., Santoso, D. T., Wulandari, S. A. W., Nofatiyassari, R., Yasin, H. A., Yasin, F. A., Solihat, I., Azzahra, F. K., Nurvianti, A., & Rachmat, M. taufiq. (2024). *KEWIRAUSAHAAN EDISI KEDUA DENGAN STUDI KASUS*.

- Sari, R. P., Suhono, S., Santoso, D. T., Nuravianti, A., Azzahrha, F. K., & Achka, F. F. (2022). PELATIHAN FINANCIAL TECHNOLOGY BAGI UMKM DI DESA MUARABARU. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(6), 5060. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i6.11658>
- Sari, R. P., & Zein, A. H. (n.d.). *KEWIRAUSAHAAN EDISI KEDUA DENGAN STUDI KASUS*.
- Satya, V. E. (2018). *Strategi Indonesia Menghadapi Industri 4.0*. 10(9), 19–24.
- Soelaiman, L. (2023). Lydiawati Soelaiman. *Seybold Report Journal*. <https://seybold-report.com/index.php/lydiawati-soelaiman/>
- Sunandar, B. (2010). *Budidaya Jamur Merang*.
- Syarifah, U., & Purnamasari, A. (2013). *THE APPLICATION OF SOCIO-TECHNOPRENEUR CONCEPT ON RESEARCH COMMUNITY AND DEVELOPMENT CENTRE PROGRAM*.
- Teguh Santoso, D., Dewi Anjani, R., Puspa Sari, R., & Aljabar, F. (2022). Rancang bangun mesin press baglog untuk pembuatan media tanam bibit jamur merang. *Jurnal Energi Dan Manufaktur*, 14(1), 15. <https://doi.org/10.24843/JEM.2021.v14.i01.p03>
- Widyanugraha, A., Santosa, A., & Santoso, D. T. (2020). Perancangan Mesin Penggiling Padi dan Penepung Sekam Padi Skala Rumah Tangga. *Jurnal Teknik Mesin*, 13(2), Article 2. <https://doi.org/10.30630/jtm.13.2.468>
- Winarto, W. W. A. (2020). Peran Fintech dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 61–73. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.132>

Profil Penulis



Nama : Rianita Puspa Sari S.T., M.T.
Program Studi : Teknik Industri
NIDN : 0012018908
Email : rianita.puspasari@ft.unsika.ac.id

Nama : Deri Teguh Santoso, S.T., M.T.
Program Studi : Teknik Mesin
NIDN : 0027078804
Email : deri.teguh@ft.unsika.ac.id



Nama : Winda Rianiti, S.P., M.Sc.
Program Studi : Argoteknologi
NIDN : 0010088904
Email : winda.rianti@faperta.unsika.ac.id

Nama : Desi Ristianti
Program Studi : S1 Teknik Industri
Angkatan : 2022
NPM : 2210631140012
Email : ristiaa03@gmail.com
IG : @deristiaa_



Nama : Eva Fauziah
Program Studi : S1 Teknik Industri
Angkatan : 2021
NPM : 2110631140021
Email : evafauziah812@gmail.com
IG : evafauziah8_12



Nama : Taufik Nur Wahid
Program Studi : S1 Teknik Industri
Angkatan : 2021
NPM : 2110631140045
Email : taufiknurwa14@gmail.com
IG : taufiknurwahiidd

Nama : Radif Ramadan
Program Studi : S1 Teknik Industri
Angkatan : 2021
Npm : 2110631140106
Email : radiframadhan@gmail.com
IG : @radifyadika_



Nama : Akmal Lukmanulhakim
Program studi: S1 Teknik Mesin
Angkatan : 2020
Npm : 2010631150022
Email : 2010631150022@student.unsika.ac.id
IG : akm_l_hkm

Nama : Yupi Adrian
Program Studi : S-1 Teknik Mesin
Angkatan : 2022
NPM : 2210631150119
Email : yupiandrian85@gmail.com
IG : @yupiandrian_26



Nama : Sandrika Diva Marsanda
Program Studi : S1 Teknik Mesin
Angkatan : 2021
NPM : 2110631150082
Email : sandrikadiva2@gmail.com
IG : sndrkadip_

SOCIO TECHNOPRENEUR

Peningkatan Produktivitas dan Kesejahteraan
Pelaku Usaha Penggilingan Padi

Usaha penggilingan padi memiliki masalah terkait penggunaan teknologi, keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi, hingga masalah pemasaran dan promosi. Selain itu hambatan dalam konsep Socio-technopreneur pada suatu usaha (UMKM) merupakan terbatasnya penerapan teknologi. Tujuan Pengabdian pada program kemitraan masyarakat untuk pemberdayaan socio-technopreneur untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan pada pelaku usaha (UMKM) penggiling padi. Metode yang digunakan berupa sosialisasi, pelatihan dan pendampingan pada PB Dahlia selaku mitra pengabdian dengan jumlah peserta sebanyak 31 orang. Hasil PKM menunjukkan 64.5% sumber daya manusia pada PB Dahlia Desa Pulomulya memiliki tingkat pendidikan SD, setelah dilakukan PKM adanya peningkatan pemahaman terkait penggunaan teknologi sebesar 68.52%, terdapatnya perencanaan pemasaran, adanya media promosi berupa website dan katalog produk untuk menunjang area pengembangan pasar, hingga adanya model bisnis canvas dengan keunggulan bisnis berupa usaha penggilingan padi yang dapat meningkatkan diversifikasi produk berupa jasa pengirangan padi sebagai penerapan teknologi yang dihibahkan.

